

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN *FINANCIAL VALUE*
ADDED PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

**NAMA : MELIZA
NPM : 1505170024
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 05 Oktober 2019, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MELIZA
N P M : 1505170024
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS RINERJA KEUANGAN BERDASARKAN FINANCIAL VALUE ADDED PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN PERIODE 2014-2018

Dinyatakan : (C/By) Lulus Ujian dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Pengaji I

Pengaji II

(Dr. Hj. MATHANIRI, S.E., AK, CA, M.Si)

(MUHAMMAD FAHMI, S.E., AK, M.Si, CA)

Pemimbing

(SUPRIYA HANUM, HRP, S.E., S.Si, M.Si)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MELIZA
N.P.M : 1505170024
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
FINANCIAL VALUE ADDED PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV MEDAN PERIODE 2014-2018

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE, SS, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MELIZA
N.P.M : 1505170024
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
FINANCIAL VALUE ADDED PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV MEDAN PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24/9/2019	Sematkan kembali Bab I, II, III cek kembali rumusan masalah	<i>[Signature]</i>	
25/9/2019	perbaiki bab IV, analisa data perbaiki kinerja keuangan berdasarkan FVA	<i>[Signature]</i>	
27/9/2019	perbaiki pembahasan & kesimpulan perbaiki abstrak	<i>[Signature]</i>	
28/9/2019	perbaiki daftar pustaka kata pengantar daftar head tabel, gbr daftar isi	<i>[Signature]</i>	
1/10/2019	selesai bimbingan Ace & belang meja hijau	<i>[Signature]</i>	

Pembimbing Skripsi

[Signature]

SEPRIDA HANUM HARAHAH, SE, SS, M.Si

Medan, September 2019
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

ABSTRAK

MELIZA. NPM: 1505170024. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Financial Value Added* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang diteliti berdasarkan analisis FVA untuk tahun 2014 sampai dengan 2018 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Pendekatan penelitian adalah deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yaitu sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang di ukur menggunakan analisis Financial Value Added manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah finansial yang positif dari tahun 2014 sampai dengan 2018 terkecuali pada tahun 2017.

Kata Kunci : *Equivalent Depreciation (ED), Depresiasi, Financial Value Added (FVA)*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wr.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan daan rahmat-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dimana skripsi ini sangat penulis butuhkan dalam rangka sebagai kelengkapan penulis untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini, pertama kali penulis ucapkan terima kasih untuk seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral ataupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak begitu sempurna.

Selanjutnya, tak lupa penulis juga ucapkan dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Kesempurnaan cinta dari Allah SWT, yang sangat istimewa Kedua orang tua tercinta Ayahanda Zainuddin dan Ibunda Zulfah yang telah letih memberikan perhatian, kasih sayang, doa, dukungan baik moral dan material yang tak ternilai harganya dan memberikan segala daya dan

upaya di dalam kehidupan penulis sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

2. Kakak tersayang Elviana dan Fitriyadi yang terus mengacu semangat penulis dan selalu menghibur penulis dengan tingkah laku mereka.
3. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri SE, M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan seluruh pihak dekanat.
5. Ibu Fitriani Saragih SE, M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Seprida Hanum Harahap SE, SS, M.SI selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposa ini.
7. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staff pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih kepada Bapak Pemimpin PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, beserta seluruh staff dan karyawan khususnya dibagian Akuntansi, Manajemen, dan Keuangan.
9. Terima kasih kepada seluruh keluarga dan teman-teman seperjuangan selama skripsi dan selama menjajaki bangku perkuliahan yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Serta sahabat-sahabat terbaik Dewi sari wilasih, Khoirun nisa munte, Putri ayu, Saumi fitrianti siregar, Winda lastari, Siti rohaya. Sukses buat kita semua.

Seiring Do'a dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian yang telah diberikan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepada-Nya, seraya mengharapkan ridho-Nya dan segala kerendahan hati penulis menyerahkan tugas akhir ini yang jauh dari akat kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT, dan penulis juga berharap masukan yang konstruktif guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Amin Ya RabbalAlamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 2019

Penulis

MELIZA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAR TEORI	8
A. Uraian Teori	8
1. Laporan Keuangan	8
a. Pengertian Laporan Keuangan	8
b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	9
c. Unsur-unsur Laporan Keuanga	10
d. Sifat Laporan Keuangan.....	11
2. Kinerja Keuangan.....	12
a. Pengertian Kinerja Keuangan	12
b. Tujuan Kinerja Keuangan	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	13
3. <i>Financial Value Added (FVA)</i>	14
a. Pengertian FVA.....	14
b. Keunggulan dan kelemahan FVA	15

c. Perhitungan FVA	16
4. Penelitian Terdahulu	18
B. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan penelitian.....	26
B. Defenisi Oprasional Variabel.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
2. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	34
3. Analisis FVA.....	35
4. Kinerja Keuangan Berdasarkan FV.....	39
B. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPRIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Kinerja Keuangan.....	4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel II.2 Waktu Penelitian	28
Tabel II.3 Hasil Perhitungan Nopat	36
Tabel III.1 Perhitungan ED	37
Tabel IV.1 Perhitungan FVA	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	25
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan yang diikuti dengan persaingan dapat menimbulkan ketidakpastian. Untuk itu perlu adanya analisis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut antara lain laba rugi dan neraca. Untuk menganalisis kinerja keuangan lebih dalam lagi dapat dilakukan dengan analisis pendekatan *Financial Value Added*.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Dari pengertian tersebut laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak *intern* perusahaan maupun *ekstern* perusahaan.

Dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan, maka akan dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki, diusahakan agar dalam penyusunan rencana untuk tahun-tahun yang akan datang, kelemahan-kelemahan

tersebut dapat diperbaiki. Hasil-hasil yang dianggap sudah cukup baik di waktu yang lalu harus dipertahankan untuk waktu-waktu mendatang.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2015).

Penilaian kinerja perusahaan dapat tercermin pada kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui pengalokasian aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tersebut adalah menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA).

Financial Value Added (FVA) merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *Fixet Asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. FVA positif menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan nilai tambah finansial bagi perusahaan.

Financial Value Added (FVA) adalah selisih antara laba operasi setelah pajak dengan *Equivalent Depreciation* yang telah dikurangi dengan penyusutan. Hasil FVA yang positif menunjukkan bahwa keuntungan bersih dan penyusutan dapat menutupi *equivalent depreciation*. Jika hal ini terjadi maka perusahaan akan dapat meningkatkan pengembalian atas modal yang telah ditanamkan di dalam perusahaan sehingga akan dapat meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya. Apabila, *Financial Value Added* (FVA) positif menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan nilai tambah fincial bagi perusahaan, sebaliknya jika negatif maka tidak ada nilai tambah bagi perusahaan dan akan berdampak pada investor yang kurang tertarik untuk menanamkan modal terhadap perusahaan yang tidak mengalami nilai tambah.

Perusahaan yang menjadi objek penilaian ini adalah PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang merupakan perusahaan milik Negara yang bergerak pada sektor usaha perkebunan kelapa sawit, teh, dan kakao. Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan dan membayar kewajiban merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena dengan kemampuan tersebut berarti jumlah aktiva lancar dan modal perusahaan dapat menutupi atau melebihi jumlah utang atau kewajiban. Sehingga kegiatan memproduksi perusahaan ini tidak akan mengalami kendala. Dan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, tentunya sangat penting perusahaan melakukan analisis *Financial Value Added* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berikut ini informasi yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dalam menilai kinerja keuangan dilihat dari FVA.

Tabel 1.1
Data Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2014 – 2018

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Laba Operasi Bersih (NOPAT)	Hutang Jangka Panjang
2014	5.082.474.223.075	5.010.562.003.942	981.797.179.289	3.137.700.388.678
2015	6.000.308.848.305	6.736.798.836.828	571.189.005.313	4.237.156.212.277
2016	6.556.189.020.392	6.715.094.420.914	889.395.002.105	4.836.107.527.685
2017	6.351.953.328.942	6.955.586.416.409	994.611.973.721	4.269.278.722.064
2018	9.292.872.749.031	7.791.492.421.627	847.587.151.215	7.312.507.362.380

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah total hutang perusahaan untuk tahun 2014-2018 cenderung mengalami peningkatan, hanya ditahun 2017 hutang perusahaan mengalami penurunan. Meningkatnya hutang perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh hutang perusahaan. hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, karena tingkat resiko perusahaan akan menjadi lebih besar. Menurut (Ang Robet, 2010) menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat hutang akan mempengaruhi mempengaruhi besarnya laba yang dicapai oleh perusahaan”.

Untuk jumlah ekuitas perusahaan tahun 2014-2018 juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi pada ekuitas perusahaan, menunjukkan keadaan yang cukup baik bagi pemilik perusahaan. Menurut (Rudianto, 2012) menyatakan bahwa untuk menjaga keseimbangan struktur modal maka sebaiknya hutang yang digunakan tidak lebih besar dari modal sendiri yang dimiliki sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya.

Akan tetapi untuk *Net Operating After Tax* (NOPAT) yang diperoleh perusahaan untuk tahun 2015-2017 mengalami peningkatan dan mengalami

penurunan pada tahun 2018. Dengan menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjaga kestabilan financial perusahaan. Penurunan yang terjadi dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan. FVA terhadap kinerja keuangan yang positif menunjukkan terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. Sebaliknya FVA yang negatif menunjukkan tidak terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. Menurut (Kasmir, 2018) menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Sedangkan untuk hutang jangka panjang perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2014-2016 mengalami penurunan ditahun 2017 dan mengalami peningkatan kembali ditahun 2018. Timbulnya hutang jangka panjang dikarenakan saat skala operasional perusahaan berkembang atau dalam membangun suatu perusahaan dibutuhkan sejumlah dana.

Konsep FVA penting dilakukan, dimana FVA adalah mengakomodasikan kontribusi konsep *Value Growth Duration* (durasi proses penciptaan nilai) sebagai unsur penambahan nilai. Unsur ini merupakan hasil pengurangan nilai *equivalent depreciation* akibat bertambah panjang umur aset dimana aset bisa terus berkontribusi bagi kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan metode *Financial Value Added* (FVA), penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Financial Value Added* (FVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi dasar penelitian penulis, sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan hutang untuk tahun 2016 sampai tahun 2018.
2. Terjadi penurunan laba untuk tahun 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan peningkatan hutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ?
2. Apa yang menyebabkan penurunan laba pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang diukur dengan pendekatan *Financial Value Added* (FVA) ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apa yang menyebabkan peningkatan hutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apa yang menyebabkan penurunan laba pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kugunaan serta manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan, diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan dalam membuat kebijakan keuangan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi peneliti sejenis dalam penyempurnaan penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan juga sering dinyatakan sebagai produk akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan dirancang dengan sedemikian rupa oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar dapat menginformasikan keuangan perusahaan tersebut dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dan posisi keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan. Dalam laporan keuangan nantinya pihak yang membutuhkan dapat melihat kinerja perusahaan tersebut apakah perusahaan mampu dalam mengelola seluruh aset-aset yang dimilikinya.

(Kasmir, 2018) dalam pengertian yang sederhana laporan keuangan adalah *“laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”*.

Dan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009) adalah *“Merupakan bagian dari proses pelaporan akuntansi”*. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi

neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materai penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dari sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait baik itu untuk pihak internal maupun eksternal.

b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Fahmi, 2011) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas

bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

Pemakai laporan keuangan menjadi sasaran manfaat laporan keuangan yang meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberian pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga - lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda. Adapun manfaat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Menurut (Fahmi, 2011), manfaat laporan keuangan adalah:

“Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang”.

Manfaat dari adanya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

c. Unsur-unsur Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan(Hanafi, 2007) menjelaskan bahwa ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu Neraca, laporan rugi laba dan laporan aliran kas.

Secara lengkap menurut(Kasmir, 2018), menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

1. Neraca
2. Laporan laba/rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

d. Sifat Laporan Keuangan

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri.

Menurut(Kasmir, 2018), dalam prakteknya sifat laporan keuangan dibuat:

1. Historis
2. Menyeluruh

Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).

Kemudian, bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana sebuah perusahaan telah menjalankan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut (Munawir, 2010), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

Menurut(Rudianto, 2012) adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Pengukuran dalam kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio,yang akhirnya bertujuan untuk mengambil suatu keputusan.

Menurut (Kasmir, 2018), dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan,dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diintreprestasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Dari penjelasan diatas dijelaskan untuk mendapatkan kinerja baik, maka seorang manager harus mampu melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan

juga harus dapat bertanggungjawab terhadap hasil yang didapatnya, sehingga memberikan motivasi yang sangat kuat dan efektif yang berarti bagi organisasi.

b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut (Munawir, 2010) tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang
3. Mengetahui tingkat rentabilitas, Rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hal utama yang perlu dipertimbangkan penilaian kinerja adalah penentuan sasaran tanggungjawab yang diberikan kepada tiap-tiap bagian yang ada diperusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan menurut adalah:

1. Mengklarifikasi tanggung jawab.
2. Mengidentifikasi dan menyetujui sasaran dan standar kerja.
3. Meningkatkan motivasi dengan cara menambah pemahaman terhadap sasaran, mencapai sasaran dan imbal jasa yang dikaitkan dengan tujuan akhir.
4. Memberi tuntutan dan bantuan yang dapat menggambarkan dan mengatasi kelemahan.

3. *Financial Value Added* (FVA)

a. Pengertian FVA

FVA merupakan metode baru dalam mengukur kinerja keuangan dan nilai tambah perusahaan yang dicetuskan oleh (Alfonso, 2002)

FVA merupakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mengukur nilai tambah finansial perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.(Alfonso, 2002)

Financial Value Added (FVA) merupakan pengukuran kinerja perusahaan yang mengukur nilai tambah *Financial* suatu perusahaan yangmempertimbangkan kontribusi *Fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan Rodriguez, 1997 dalam(Bakar, 2010)

b. Keunggulan dan Kelemahan FVA

Menurut (Iramani, 2005), keunggulan dari metode *Financial Value Added* (FVA) adalah sebagai berikut:

1. Jika ditilik ulang konsep NOPAT, FVA melalui defenisi *equivalent depreciation* mengintegrasikan seluruh kontribusi aset bagi kinerja

perusahaan, demikian juga *opportunity cost* bagi pembiayaan perusahaan. kontribusi ini konstan selama umur proyek investasi.

2. FVA secara jelas mengakomodasikan kontribusi konsep *value growth duration* (durasi proses penciptaan nilai) sebagai unsur penambah nilai. Unsur ini merupakan hasil pengurangan nilai *equivalent defreciation* akibat bertambah panjangnya umur aset dimana aset bisa terus berkontribusi bagi kinerja perusahaan. dalam konsep EVA, proses ini tidak secara jelas dijabarkan.
3. FVA mengedepankan konsep *equivalent depreciation* dan *accumulated equivalent* tampaknya lebih akurat menggambarkan *financing cost*. Lebih lanjut, FVA mampu mengaharmonisasikan hasilnya dengan konsep *Net Present Value* (NPV) tahun per tahun, dimana NPV setidaknya saat ini dianggap sukses mengukur proses penciptaan nilai.
4. Dengan berbasis pada defenisi EVA yang sudah dikenal luas, FVA memberi solusi terhadap mekanisme kontrol dalam periode tahunan, yang selama ini merupakan kendala bagi konsep NPV, EVA dan FVA sama-sama mampu menyelaraskan *output*-nya dengan hasil NPV, dalam bentuk periode yang terdiskonto, namun FVA memberi *ouput* lebih maju dengan berhasil melakukan harmonisasi hasil dengan NPV dalam ukuran tahunan. Oleh karena itu, FVA menjadi lebih bermanfaat sebagai alat kontrol.

Menurut Shrieves dan Wachowicz dalam (Iramani, 2005), kelemahan dari FVA ini adalah bahwa dibandingkan dengan EVA, FVA kurang praktis dalam mengantisipasi fenomena bila perusahaan (proyek) menjalankan investasi baru di tengah-tengah masa investasi yang diperhitungkan. EVA akan merefleksikan

situasi ini melalui peningkatan aset dan sumber daya yang terlibat dalam perusahaan atau proyek.

c. Perhitungan FVA

Secara matematis pengukuran FVA dinyatakan sebagai berikut(Alfonso, 2002).

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan :

NOPAT = *Net Operating After Tax*

ED = *Equivalent Depreciation*

D = Depresiasi

Interpretasi dari hasil pengukuran FVA adalah sebagai berikut:

- a. Jika $FVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan.
- b. Jika $FVA < 0$ hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan.
- c. Jika $FVA = 0$ hal ini menunjukkan posisi impas.

Perusahaan tentunya akan berusaha untuk memiliki nilai tambah finansial bagi perusahaan dimana $FVA > 0$, hal ini terjadi manakala keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan dapat mengcover *equivalent depreciation* atau $(NOPAT + D)$ lebih besar dari ED. Jika ini terjadi maka perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham.

a. *Equivalent Depreciation*

Equivalent Depreciation adalah jumlah biaya-biaya yang sederajat dengan beban penyusutan yang sebenarnya yang mana diberikan kepada perusahaan berdasarkan penerimaan output untuk investasi aset. Rumus untuk menghitung *Equivalent Depreciation* (ED) adalah sebagai berikut (Alfonso, 2002)

$$ED = (Q - VC) (1 - t) - FC (1-t) + (t \times D)$$

Keterangan :

ED = *Equivalent Depreciation*

Q = Penjualan (Rupiah)

FC = *Fixed Cost* (Biaya tetap)

t = Tingkat Pajak

VC = *Variabel Cost*

D = Depresiasi

b. *Depreciation (Penyusutan)*

Menurut(Sari, 2009), depresiasi atau penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aktiva secara sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aktiva yang bersangkutan. Akan tetapi ada kecenderungan dikalangan pembaca laporan keuangan untuk menafsirkan penyusutan akuntansi sebagai pengumpulan dana untuk mengganti aktiva tersebut kelak. Akan tetapi ini tidak berarti bahwa dana kas yang besarnya sama dengan penyusutan yang tercatat akan disisihkan untuk penggantian aktiva tetap. Pendapatan mungkin saja digunakan untuk berbagai keperluan seperti peningkatan persediaan, meningkatkan piutang, dan pos-pos modal kerja lainnya, untuk perolehan aktiva tetap untuk pos-pos tidak lancar lain yang

baru, untuk melunasi hutang atau menembus saham atau untuk membayar dividen. Bila suatu dana khusus disisihkan untuk mengganti aktiva tetap, diperlukan persetujuan dari manajemen, walaupun demikian dana semacam itu sulit ditemukan. Beban penyusutan merupakan pengakuan atas penurunan nilai pelayanan aktiva.

4. Penelitian Terdulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang menyangkut tentang analisis kinerja keuangan berdasarkan *financial value added* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

1.	(Rahardian, 2015)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), dan Market Value Added (MVA) Pada Operator Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.	Nilai EVA rata-rata negatif pada operator telekomunikasi tetapi pada tahun 2008, 2013-2015 pada TLKM mempunyai EVA yang positif. Nilai FVA rata-rata positif pada operator telekomunikasi. Tetapi pada tahun 2012-2015 pada BTEL mempunyai FVA yang negative. Dan terdapat nilai FVA yang negativ yaitu pada FREN pada 2008-2010. Nilai MVA rata-rata negativ pada operator telekomunikasi. Tetapi 2009 & 2015 BTEL memilih MVA positif. Dan pada tahun 2008-2011 pada FREN mempunyai MVA yang positif. Juga terdapat nilai MVA yang positif yaitu pada TLKM tahun 2011-2015. Juga tahun 2010-2013 pada EXCL mempunyai MVA yang positif.
2.	(Nainggolan & Liyanti, 2016)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PTPN III Medan.	Secara keseluruhan dilihat dari penelitian EVA Kinerja Keuangan PTPN III Medan dikatakan sudah cukup baik dikarenakan EVA yang dihasilkan bernilai positif selama tahun 2010,2011,2012,dan 2013 sedangkan pada tahun 2014 masih menghasilkan nilai negatif. Dilihat dari perhitungan FVA kinerja

			Keuangan PTPN III Medan dikatakan sudah baik dikarenakan FVA yang dihasilkan bernilai positif selama tahun 2010 sampai 2014.
3.	(Lutfiana, 2015)	Analisis Economic Value Added dan Financial Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar DI BEI	Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan economic value added (EVA) dan financial value added (FVA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman dapat ditarik kesimpulan bahwa yang memiliki nilai EVA dan FVA paling baik adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 5.042.954 dan Rp. 5.278.083.
4.	(Hermawan, 2015)	Analisis Economic Value Added dan Financial Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Makanan Dan Minuman)	Berdasarkan hasil Penelitian dari Penerapan Economic Value Added dan Financial Value Added untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman dapat ditarik kesimpulan bahwa yang memiliki nilai EVA dan FVA paling baik adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 5.042.954 dan Rp. 5.278.083.

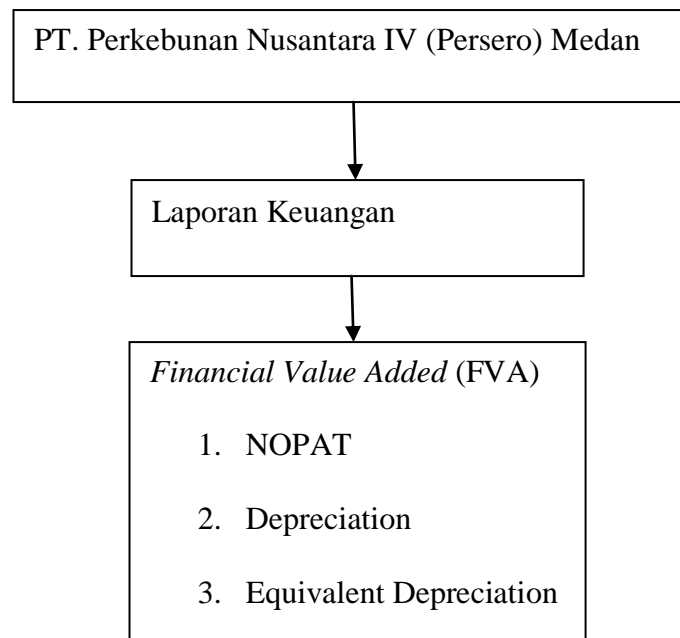
5.	(Sunardi, 2017)	Analisis Economic Value Added, Financial Value Added dan market Value Added dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi kasus Pada Industri Kontruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI)	Kinerja keuangan perusahaan kontruksi (BUMN) di indonesia yang listing di bursa efek indonesia tahun 2013-2017, rata-rata analisis <i>economic value added</i> , <i>financial value added</i> dan <i>market value added</i> pada industri perusahaan kontruksi (BUMN) di Indonesia yang listing di bursa efek indonesia tahun 2013-2017 sebesar 2,091 nunjukkan hasil positif, hal ini menunjukkan bahwa kondisi industri perusahaan konstuksi (BUMN) di indonesia secara keseluruhan dikatakan berkinerja BAIK.
6.	(Napitupulu, 2007)	Analisis perbandingan economic value added dan financial value added sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan pada PT. Sumbetri Megah.	Berdasarkan analisis FVA, PT. Sumbetri Megah telah mampu menciptakan nilai tambah financial bagi perusahaannya,karena nilai FVA dari tahun 2003-2007 selalu bernilai positif dan terus mengalami peningkatan.
7.	(Hanum, 2009)	Pengaruh hutang terhadap laba usaha pada pusat penelitian karet tanjung morawa sumatera utara	Berdasarkan hasil perhitungan korelasi maka diketahui bahwa pengaruh hutang terhadap laba usaha sebesar 0,2 yang artinya tingkat hubungan rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa hipoteis yang penulis ajukan tidak dapat diterima karena tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hutang

			terhadap laba usaha pada pusat penelitian karet tanjung morawa.
8.	(Napitupulu, 2007)	Analisis perbandingan economic value added dan financial value added sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan pada PT. Sumbetri Megah.	Berdasarkan analisis FVA, PT. Sumbetri Megah telah mampu menciptakan nilai tambah financial bagi perusahaannya, karena nilai FVA dari tahun 2003-2007 selalu bernilai positif dan terus mengalami peningkatan.
9.	(Hafsah, 2016)	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan propertidan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Laba bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).

C. Kerangka Berpikir

Pengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai (*value based*) dapat dilakukan dengan *Financial Value Added* (FVA). FVA sama dengan selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) dengan *equivalent depreciation* yang telah dikurangi dengan penyusutan (Iramani, 2005). Hasil perhitungan FVA yang positif menunjukkan bahwa keuntungan bersih dan penyusutan dapat menutupi *equivalent depreciation*. Jika hal ini terjadi maka perusahaan akan dapat meningkatkan pengembalian atas modal yang telah ditanamkan di dalam

perusahaan sehingga akan dapat meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya. Dari uraian diatas, maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENDAHULUAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (indevenden) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiono, 2012)

B. Defenisi Operasional

1. Financial Value added (FVA)

Merupakan pengukuran kinerja perusahaan yang mengukur nilai tambah *Financial* suatu perusahaan yang mempertimbangkan kontribusi *Fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Bakar, 2010)

Rumus:

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan :

NOPAT = *Net Operating After Tax*

ED = *Equivalent Depreciation*

D = Depresiasi

Interpretasi dari hasil pengukuran FVA adalah sebagai berikut:

- d. Jika $FVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan.
- e. Jika $FVA < 0$ hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan.
- f. Jika $FVA = 0$ hal ini menunjukkan posisi impas.

Langkah-langkah perhitungan FVA:

- a. *Net Operating After Tax*

$$NOPAT = \text{Laba (rugi) Usaha-Pajak}$$

- b. *Equivalent Depreciation*

$$ED = (Q - VC) (1 - t) - FC (1-t) + (t \times D)$$

Keterangan :

$$ED = \text{Equivalent Depreciation}$$

$$Q = \text{Penjualan (Rupiah)}$$

$$FC = \text{Fixed Cost (Biaya tetap)}$$

$$t = \text{Tingkat Pajak}$$

$$VC = \text{Variabel Cost}$$

$$D = \text{Depresiasi}$$

- c. Depreciation

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di Jl. Letjend Suprpto No.2 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai dengan September 2019.

Tabel II.1
Tempat dan Waktu Peneliti

No	Kegiatan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agst				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																											
2.	Pra Riset			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal													■	■	■	■												
4.	Seminar Proposal																	■											
5.	Penulisan dan Bimbingan Proposal																					■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Sidang Meja Hijau																												■

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data kuantitatif diperoleh oleh penulis melalui data-data yang berwujud angka-angka tertentu yang dapat dioperasikan secara matematis. Sedangkan data sekunder yang dibutuhkan oleh penulis berkaitan dengan penelitian ini adalah:

- a. Laporan Laba/rugi PTPN IV Medan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- b. Laporan Neraca PTPN IV Medan tahun 2013 sampai dengan 2017.
- c.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yaitu data kuantitatif, merupakan data-data yang berwujud angka-angka tertentu yang dapat dioperasikan secara sistematis. Data tersebut berupa data laporan keuangan seperti Laba/rugi dan laporan Neraca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dikeluarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode tahun 2014-2018 berupa data neraca dan laba rugi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah analisis Deskriptif. Analisis deskriptif merupakan cara merumuskan data dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan perusahaan melalui pengumpulan, menyusun dan menganalisa data tentang masalah yang ada. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data neraca dan laba rugi periode 2014-2018
2. Melakukan penilaian kinerja keuangan dengan melakukan perhitungan FVA selama periode 2014-2018.

3. Melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Financial Valua Added* (FVA), lalu membandingkan dengan teori.
4. Menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara IV Medan merupakan Badan Usaha Milik Negara bidang perkebunan yang berkedudukan di Medan, Provinsi Sumatera Utara. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan memproduksi tanaman kelapa sawit dan teh. Pada umumnya perusahaan-perusahaan perkebunan di Sumatera Utara memiliki sejarah panjang sejak zaman Belanda. Pada awalnya keberadaan perkebunan ini merupakan milik Maskapai Belanda yang dinasionalisasi pada tahun 1959, dan selanjutnya berdasarkan kebijakan pemerintah telah mengalami beberapa kali perubahan organisasi sebelum menjadi PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Secara kronologis riwayat PT.Perkebunan Nusantara IV Medan, dapat disajikan sebagai berikut:

- A. Tahun 1959, Tahap Nasionalisasi Perusahaan-perusahaan swasta asing (Belanda) seperti NV HVA (Nambloodse Venotschaaf Handels Vereeniging Amsterdam) dan NV RCMA (Nambloodse Venotschaaf Rubber Cultuur Maatschappij Amsterdam) pada tahun 1959 dinasionalisasi oleh Pemerintah RI dan kemudian dilebur menjadi Perusahaan Milik Pemerintah atas dasar Peraturan Pemerintah (PP) No. 19.

B. Tahun 1967, Tahap Regrouping

Pada tahun 1967 – 1968 selanjutnya Pemerintah melakukan regrouping menjadi perusahaan Perkebunan Negara (PPN) Aneka Tanaman, PPN Karet dan PPN Serat.

C. Tahun 1968, Tahap Perubahan Menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) dengan Kepres NO. 144 tahun 1968, Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) yang ada di Sumatera Utara dan Aceh di regrouping ulang menjadi PNP I s.d. IX.

D. Tahun 1971, Tahap Perubahan menjadi Perusahaan Perseroan

Dengan dasar Peraturan Pemerintah Tahun 1971 dan tahun 1972, Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) dialihkan menjadi Perusahaan Terbatas Persero dengan nama resmi PT Perkebunan I s.d. IX (Persero). Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VI didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1971, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VII didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1971 dan Perusahaan Perseroan (Persero) dan PT Perkebunan VIII didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1972.

E. Tahun 1996, Tahap Peleburan menjadi PTPN Berdasarkan Peraturan Pemerintah pada tahun 1996, semua PTP yang ada di Indonesia di-regrouping kembali dan dilebur menjadi PTPN I s.d. XIV dan PT Perkebunan Nusantara IV dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Peleburan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VI, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VII dan Perusahaan Perseroan

(Persero) Universitas Sumatera Utara 9 PT Perkebunan VIII menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV.

PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) merupakan hasil peleburan dari tiga Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VI, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VII, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VIII yang berada di wilayah Sumatera Utara. Sedangkan Proyek Pengembangan PTP VI, PTP VII, dan PTP VIII yang ada diluar Sumatera Utara diserahkan kepada PTPN yang dibentukn masing-masing Provinsi.

PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) didirikan di Bah Jambi Simalungun, Sumatera Utara berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Maret 1996 dari Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8332.HT.01.01. Tahun 1996 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, Tambahan No. 8675/1996, serta telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Tingkat I Sumatera Utara c.q. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun No. 001/BH.2.15/ IX/ 1996 tanggal 16 September 1996 dan telah diperbaharui dengan Nomor 07/BH/0215/VIII/01 tanggal 23 Agustus 2001.

Pada tanggal 2008 telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Sri Ismiyati, SH tanggal 4 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV dan telah mendapat persetujuan Menteri Universitas Sumatera Utara 10 Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60615.AH.01.02. Tahun 2008

tanggal 10 September 2008 tentang Persetujuan Akta Perusahaan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan dari Persero menjadi Anak Perusahaan BUMN Perkebunan. Pada tahun 2014 sesuai Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, berdasarkan akta No. 25 tanggal 23 Oktober 2014 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, mengenai perubahan struktur pemegangan saham dan nama Perusahaan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV menjadi PT Perkebunan Nusantara IV. Perubahan anggaran dasar ini telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No.AHU-08636.40.21.14, tanggal 19 N0vember 2014.

2. Kinerja Keuangan PTPN IV

Menurut (Munawir, 2010) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Sesuai dengan analisis dan metode penelitian yang digunakan maka data yang diperlukan adalah data keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Dengan demikian laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

Dari tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa data keuangan PTPN IV Medan sebelum menggunakan FVA sebagai berikut:

Untuk hutang jangka panjang perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2014-2016 mengalami penurunan ditahun 2017 dan mengalami peningkatan kembali ditahun 2018. Timbulnya hutang jangka panjang

dikarenakan saat skala operasional perusahaan berkembang atau dalam membangun suatu perusahaan dibutuhkan sejumlah dana.

Untuk *Net Operating After Tax* (NOPAT) yang diperoleh perusahaan untuk tahun 2015-2017 mengalami peningkatan dan mengalami penurunan pada tahun 2018. Dengan menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjaga kestabilan financial perusahaan.

Penurunan yang terjadi dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan. FVA terhadap kinerja keuangan yang positif menunjukkan terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. Sebaliknya FVA yang negatif menunjukkan tidak terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. Menurut (Kasmir, 2018) menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

3. Analisis *Financial Value Added* (FVA)

a. Data Keuangan

Penelitian ini menggunakan metode analisis kinerja keuangan yakni Analisis Kinerja Keuangan *Financial Value Added*. *Financial Value Added* adalah pengukuran kinerja perusahaan yang mengukur nilai tambah *Financial* suatu perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi *Fixet Asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Bakar, 2010). Pengukuran kinerja dan nilai tambah perusahaan dengan menggunakan *Financial Value Added* didasarkan pada laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. *Financial Value Added* dapat dihitung dengan rumus:

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Untuk menghitung FVA maka data keuangan yang diperlukan yakni:

- 1) *NOPAT* : *Net Operating Profit After Taxes*
- 2) *ED* : *Equivalent Depreciation*
- 3) *D* : Depresiasi

Berikut ini merupakan langkah-langkah perhitungan *FVA* pada PTPN. IV untuk tahun 2014-2018.

1. *NOPAT (Net Operating Profit After Taxes)*

Langkah pertama untuk menghitung *FVA* adalah menghitung besarnya laba usaha setelah pajak (*NOPAT*). Rumus untuk menghitung *NOPAT* adalah :

$$NOPAT = EBIT (1 - Tax)$$

Tabel II.3
Hasil Perhitungan *NOPAT*
Periode 2014-2018 (Dalam Rupiah)

Komponen <i>NOPAT</i>	2014	2015	2016	2017	2018
EBIT	1.105.647.593.455	423.471.749.709	815.565.127.247	1.084.876.652.127	807.204.949.984
Tax	75.2 %	39.6 %	55.5 %	76.3 %	49.5%
1 - Tax	0.47	0.69	0.47	0.42	0.63
NOPAT	981.797.179.289	571.189.005.313	889.395.002.105	994.661.973.721	847.587.151.215

Sumber: Laporan Keuangan PTPN IV Medan

2. *Equivalent Depreciation (ED)*

Adapun rumus untuk menghitung *Equivalent Depreciation* adalah :

$$ED = (Q - C) (1 - t) - FC (1 - t) + (t \times D)$$

Tabel III.1 menunjukkan perhitungan *ED* PTPN.IV Medan pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

Tabel III.1
Perhitungan *Equivalent Depreciation* (ED) PTPN IV
Periode 2014-2018 (Dalam Rupiah)

Komponen ED	2014	2015	2016	2017	2018
Q	6.213.939.790	5.070.056.235.407	5.477.892.043.158	5.370.238.598.576	5.224.597.530.217
VC	366.115.703.488	390.900.302.922	374.119.013.366	374.719.824.440	3.001.667.802.570
Tax	75.2 %	39.6 %	55.5 %	76.3 %	49.5%
1 - Tax	0.47	0.69	0.47	0.42	0.63
Q - VC	16.972.612.023	12.970.202.882	14.642.110.792	14.331.333.034	1.740.564.870
(Q-VC) (1 - tax)	7.977.127.650	8.949.439.988	6.881.792.072	6.019.159.874	1.096.555.868
FC	1.260.030.457.315	1.055.420.782.309	1.101.469.283.440	1.210.763.094.287	1.332.139.871.146
FC (1-tax)	592.214.314.938	728.240.339.793	517.690.563.217	508.520.499.601	839.248.118.822
D	-154.235.432	1.006.120.252	-305.333.689	-552.469.801	3.722.956.939
D x tax	-115.998.580.864	398.423.619.792	1.834.460.197.395	-421.534.458.163	-1.842.863.684
ED	8.341.251.425.302	7.665.967.043.385	9.330.460.337.184	7.063.058.051.725	10.402.370.536.798

Sumber : Laporan Keuangan PTPN IV Medan

Keterangan :

- Q = Penjualan (Rupiah)
- VC = *Variabel Cost*
- FC = Biaya Tetap
- D = Depresiasi
- ED = *Equivalent Depreciation*

Berdasarkan hasil perhitungan *ED* pada Tabel II.3, terlihat bahwa pada tahun 2014 *ED* perusahaan berjumlah Rp.8.341.251.425.302 dan pada tahun 2015 menunjukkan terjadinya penurunan menjadi Rp.7.665.967.043.385. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan pada tahun 2014 berjumlah Rp.6.213.939.790.677 dan pada tahun 2015 terjadi penurunan kembali menjadi Rp.5.070.056.235.407.

Pada tahun 2016, *ED* perusahaan berjumlah Rp.9.330.460.337.184, ini menunjukkan terjadinya kenaikan *ED* dari tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya penjualan menjadi Rp.5.477.892.043.158.

Pada tahun 2017, nilai *ED* perusahaan menurun menjadi Rp.7.063.058.051.725 dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah Rp.9.330.460.337.184. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya penjualan

pada tahun 2017 dari tahun sebelumnya serta menurunnya depresiasi dari tahun sebelumnya, turut menyebabkan *ED* pada tahun ini menurun.

Pada tahun 2018, nilai *ED* perusahaan meningkat menjadi Rp.10.402.370.536.798 dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah Rp.7.063.058.051.725. Peningkatan *ED* ini disebabkan karena meningkatnya depresiasi.

3. *Financial Value Added (FVA)*

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT dan ED maka dapatlah dilakukan perhitungan Financial Value Added (*FVA*) PTPN IV dari tahun 2014-2018 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perhitungan FVA PTPN IV
Periode 2014-2018 (Dalam Rupiah)

Komponen FVA	2014	2015	2016	2017	2018
Nopat	981.797.179.289	571.189.005.313	889.395.002.105	994.661.973.721	847.587.151.215
ED	(8.341.251.425.302)	(7.665.967.043.385)	(9.330.460.337.184)	(7.063.058.051.725)	(10.402.370.536.798)
D	-154.253.432	1.006.120.252	-305.333.689	-552.469.801	3.722.956.939
FVA	9.322.894.351.159	8.238.162.168.950	10.216.550.005.600	8.057.720.025.445	11.253.680.644.952

Sumber : Laporan keuangan PTPN IV Medan

Keterangan :

NOPAT : Net Operating Profit After taxes

ED : Equivalent Depreciation

D : Depresiasi

FVA : Financial Value Adde

4. Kinerja Keuangan Berdasarkan FVA

Financial Value Added (FVA) merupakan metode untuk mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan yang mana metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixet assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Alfonso, 2002). Pengukuran FVA sangatlah membantu perusahaan dalam kaitannya dengan keputusan-keputusan yang harus dilakukan oleh perusahaan.

Dari tabel IV.1 dapat dijelaskan bahwa data keuangan PTPN IV Medan sesudah menggunakan FVA sebagai berikut:

terlihat bahwa pada tahun 2014 perusahaan memperoleh *FVA* yang positif yaitu sebesar Rp. 9.322.894.351.159.- hal ini berarti bahwa manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah *financial* bagi perusahaannya atau bagi para pemegang sahamnya. *FVA* positif ini terjadi karena laba bersih perusahaan dan depresiasi ($\text{NOPAT} + \text{D}$) telah dapat menutupi *equivalent depreciation* (ED).

Peningkatan *FVA* ini sangat dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan volume penjualan (*sales growth*) PTPN IV dari tahun 2014-2018 dimana *sales growth* ini merupakan indikator dari pertumbuhan perusahaan dan ini juga merupakan *value drivers* bagi terciptanya *FVA* yang positif.

B. Pembahasan

Berdasarkan Tabel IV.1 terlihat bahwa pada tahun 2014 perusahaan memperoleh *FVA* yang positif yaitu sebesar Rp. 9.322.894.351.159.- hal ini berarti bahwa manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah *financial* bagi

perusahaannya atau bagi para pemegang sahamnya. *FVA* positif ini terjadi karena laba bersih perusahaan dan depresiasi (*NOPAT* + *D*) telah dapat menutupi *equivalent depreciation* (*ED*). Menurut (Kasmir, 2018) menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Pada tahun 2015, nilai *FVA* perusahaan menurun menjadi Rp. 8.238.162.168.950.-. Pada tahun 2015 nilai *FVA* perusahaan positif, jadi manajemen perusahaan tetap mampu menciptakan nilai tambah *financial* bagi perusahaan dan para pemegang sahamnya. *FVA* yang positif ini terjadi karena *NOPAT* dan depresiasi perusahaan lebih besar dari *ED*.

Pada tahun 2016, *FVA* perusahaan masih bernilai positif yaitu Rp. 10.216.550.005.600.-. Pada tahun ini *FVA* meningkat dari tahun sebelumnya. Meskipun depresiasi mengalami penurunan sebesar 0.05% dari tahun sebelumnya namun pada tahun 2005 *NOPAT* dan depresiasi sudah dapat menutupi *ED* sehingga diperoleh nilai *FVA* yang positif, berarti manajemen perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah *financial* bagi perusahaan dan para pemegang sahamnya.

Pada tahun 2017, *FVA* perusahaan menurun Rp. 8.057.720.025.445.-. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan depresiasi perusahaan. Sehingga *NOPAT* dan depresiasi belum menutupi *ED*. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum dapat nilai tambah *financial* bagi perusahaan dan para pemegang sahamnya.

Pada tahun 2018, *FVA* perusahaan bernilai positif yakni sebesar Rp. 11.253.680.644.952.-. Peningkatan nilai *FVA* ini disebabkan karena peningkatan

NOPAT yang begitu besar dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 ini *NOPAT* perusahaan dan depresiasi sudah mampu menutupi *ED*, sehingga manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah *financial* kepada perusahaan dan para pemegang sahamnya. Menurut (Iramani, 2005), bila $FVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadinya nilai tambah *financial* bagi perusahaan, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik.

Berdasarkan hasil analisa *FVA* tersebut, terlihat bahwa nilai *FVA* PTPN IV terus mengalami peningkatan. Sejak tahun 2014-2018 terkecuali tahun 2006 PTPN IV sudah mampu memperoleh nilai *FVA* yang positif, dimana laba usaha setelah pajak (*NOPAT*) dan depresiasi sudah mampu menutupi *equivalent depreciation* (*ED*) atau $NOPAT + D$ lebih besar dari *ED*. Jadi *FVA* yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan sudah meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya.

Peningkatan *FVA* ini sangat dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan volume penjualan (*sales growth*) PTPN IV dari tahun 2014-2018 dimana *sales growth* ini merupakan indikator dari pertumbuhan perusahaan dan ini juga merupakan *value drivers* bagi terciptanya *FVA* yang positif.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat kita ambil hikmah untuk dapat menciptakan *value* perusahaan dapat menempuh tiga pendekatan. Pertama, dari segi operasional, perusahaan harus mampu meningkatkan *return asset* yang dimiliki dengan melakukan efisiensi dalam *utilisasi aset*. Kedua, dari segi pendanaan, perusahaan harus menekan biaya modal (*weighted average cost of capital*) seoptimal mungkin, antara lain dengan merestrukturasi hutang atau mengubah struktur modal dengan menambah hutang bank atau menerbitkan

obligasi yang biaya modalnya relatif lebih murah dibandingkan ekuitas. Terakhir, dari segi investasi, hendaknya kebijakan yang diambil oleh perusahaan benar-benar mempertimbangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan. (Rialdy, 2017) terjadinya perubahan arus kas operasi pada PT. Pegadaian (persero) kanwil 1 medan yang cenderung menurun dan bernilai negatif serta perubahan pertumbuhan laba perusahaan beberapa tahun. (Hanum, 2009) Berdasarkan hasil perhitungan korelasi maka diketahui bahwa pengaruh hutang terhadap laba usaha sebesar 0,2 yang artinya tingkat hubungan rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang penulis ajukan tidak dapat diterima karena tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hutang terhadap laba usaha pada pusat penelitian karet tanjung morawa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan *financial value added* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis *FVA* manajemen PTPN IV Medan sudah mampu menciptakan nilai tambah financial bagi perusahaannya karena nilai *FVA* dari tahun 2014 sampai 2018 bernilai positif.
2. Berdasarkan analisis rasio keuangan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pada PTPN IV Medan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 manajemen perusahaan telah mampu menciptakan *FVA* yang positif.

B. SARAN

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan juga menggunakan analisis Financial Value Added sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan lebih baik.
2. PTPN IV sebaiknya menerapkan analisis *FVA* agar dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih akurat.
3. PTPN IV Medan sebaiknya lebih efisien lagi dalam menggunakan aktiva dan modal perusahaan sehingga dapat menekan biaya modal perusahaan.

4. karena efisiensi terhadap biaya modal akan menyebabkan FVA menjadi positif.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam membahas variabel yang sama. Dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel diluar dari variabel yang diteliti penulis, agar penelitian yang dihasilkan dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso, S. R. (2002). Financial Value Added. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 1–9.
- Ang Robet. (2010). *Buku Pintar. Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide Indonesia Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Bakar, A. (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan EVA, REVA, VFA, dan MVA. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 102–110.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi* (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi. (2007). *Manajemen Keuangan* (Edisi Keti). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermawan, A. (2015). Analisis Economic Value Added dan Financial Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Makanan Dan Minuman). *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 1–12.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iramani. (2005). Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–10.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Lutfiana, L. (2015). Analisis Economic Value Added dan Financial Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 15(1), 1–9.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Napitupulu, F. A. (2007). Analisis perbandingan economic value added dan financial value added sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan pada PT. Sumbetri Megah. *Jurnal Manajemen*, 5(4), 77–84.
- Putra, E., & Liyanti, L. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(2).
- Rahardian, D. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), dan Market Value Added (MVA) Pada Operator Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 1–8.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A. (2009). Pengaruh Firm Size, Growth, Profitability, Business Risk, dan Tangible Asset, Terhadap Financial Leverage Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(4), 345–370.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sunardi, N. (2017). Analisis Economic Value Added, Financial Value Added dan market Value Added dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi kasus Pada Industri Kontruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI). *Jurnal Manajemen*, 2(1), 1–15.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 431/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/11/2018

Medan, 26/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meliza
NPM : 1505170024
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Penerimaan kas merupakan komponen sumber daya yang sangat penting didalam melaksanakan program pembangunan yang telah dirncanakan oleh pemerintah. Tujuannya untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada dinas pendapatan daerah kota medan sudah sesuai dengan PP 71 Tahun 2010 dan Permendagri 21 Tahun 2011.
2. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP). Menurut UU Nomor 15 Tahun 2004 penjelasan pasal 16 ayat 1, opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Tujuannya untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara.
3. Melihat pentingnya sumber daya manusia, ada banyak karyawan yang bekerja dengan sungguh-sungguh atau berperilaku baik (etis) dalam suatu perusahaan, tetapi ada juga yang bekerja di luar kontrol sehingga dapat membawa karyawan kearah perilaku yang tidak baik atau perilaku tidak etis. Tujuannya untuk Menjaga kekayaan perusahaan, melalui sistem otorisasi yang telah diterapkan dan Mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi.
- Rencana Judul : 1. Analisis sistem akuntansi penerimaan kas pada dinas pendapatan daerah kota medan
2. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah provinsi sumatera utara
3. Pengaruh kepatuhan pengendalian intern terhadap perilaku etis karyawan dalam sistem penggajian

Objek/Lokasi Penelitian : Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS

Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 431/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/11/2018

Nama Mahasiswa : Meliza
 NPM : 1505170024
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 26/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau,
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing :
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *seperti usulan* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
26/11/2018
 Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan EVA dan FVA (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)
 dan *market value*
Added pd Pt-PN IV

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi
[Signature]
 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

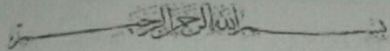
Medan, *21-5-2019*
 Dosen Pembimbing
[Signature]
 (Supriya Hanum, SE, M.Si.)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MELI ZA

NPM : 1505170024

Tempat.Tgl. Lahir : SEI DUA HULU
17 JUNI 1997

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L K A P T E N M U K H T A R
B A S R I

Tempat Penelitian : P T P E R K E B U N A N
N U S A N T A R A I V

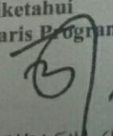
Alamat Penelitian : J I L E T J E N S U P R A P T O 2
H A M D A N M E D A N M A I M U N
S U M A T E R A U T A R A 2 0 2 1 2

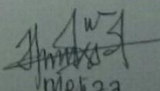
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE-MSI)

Wassalam
Pemohon

(..... Meli Za))

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : MELIZA
NPM : 1505170024
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, Oktober 2019
Pembuat Pernyataan



MELIZA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : MELIZA
N.P.M : 1505170024
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ECONOMIC VALUE ADDED DAN FINANCIAL VALUE ADDED PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
31/5/2019	Perbaiki bab I latar belakang Identifikasi Masalah Perumusan masalah Tujuan Penelitian		
9/6/2019	Tambahkan jurnal Tambahkan teori Croscek kembali permasalahan di bab I, sesuaikan dengan variabel penelitian Penulisan, page setup, spasi		
29/7/2019	perbaiki definisi operasional perbaiki tempat dan jadwal penelitian perbaiki populasi dan sampel teknik analisis data daftar pustaka daftar isi		
19/8/2019	Selesai bimbingan Ace, Seminar		

Pembimbing Proposal

SEPRIDA HANUM, SE, SS, M.Si

Medan, Juli 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu, 28 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi
 menerangkan bahwa :

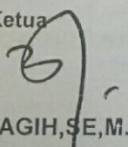
Nama : MELIZA
 N.P.M. : 1505170024
 Tempat / Tgl.Lahir : SEI DUA HULU, 17 JUNI 1997
 Alamat Rumah : JL.KAPT MUKTAR BASRI
 Judul Proposal : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ECONOMIC VALUE
 ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) PADA
 PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN PERIODE 2014-2018

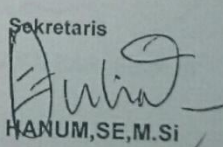
Disetujui / tidak disetujui *)

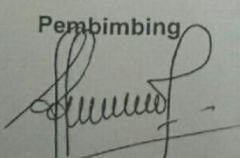
Item	Komentar
Judul	Ditambahkan
Bab I	- cara belaka masalah - definisi masalah
Bab II	- rumus - kerangka konsep
Bab III	- cara penulisan data - teknik analisis data
lainnya	revisi penulisan, naskah pua
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

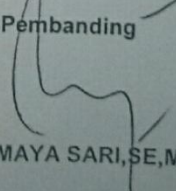
Medan, 28 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

 SEPRIDA HANUM HRP, SE, M.Si

Pemanding

 DR. H.J. MAYA SARI, SE, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 28 Agustus 2019 menerangkan bahwa:

Nama : MELIZA
 N.P.M. : 1505170024
 Tempat / Tgl.Lahir : SEI DUA HULU, 17 JUNI 1997
 Alamat Rumah : JL.KAPT Mukhtar BASRI

Judul Proposal : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN PERIODE 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : seprida hanum hrp. 10.08.2019

Medan, 28 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SEPRIDA HANUM HRP, SE, M.Si

Pembanding

DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
 An. Dekan
 Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

PERUSAHAAN: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/04519/VI/2019
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 20 Juni 2019

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUKHTAR BASRI
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1561 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019 tanggal : 25 Mei 2019, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	MELIZA	1505170024	ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ECONOMIC VALUE ADDED DAN FINANCIAL VALUE ADDED PADA PTPN IV MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :


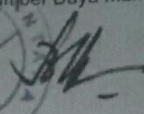
Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : AKUNTANSI
Terhitung mulai tgl. : 25 Juni 2019 s/d 09 Juli 2019

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
- Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
- Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
- Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
 - SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
 - Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
- Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia



Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI AKUNTANSI
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : malizasrait45@gmail.com) / (No.HP : 12345678910)



MSU
Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan

Agar disebutkan
nama

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1561 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 20 Ramadhan 1440 H
25 Mei 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjen Suprpto No. 2
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Meliza
NPM : 1505170024
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added Dan Financial Value Added Pada PTPN IV Medan

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. Januri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Umsu : 3555 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
 amp. : -
 al : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 13 Muharram 1441 H
 13 September 2019 M

pada
 th, Bapak / Ibu Pimpinan
 r. Perkebunan Nusantara IV Medan
 . Letjen Suprpto No. 02
 edan

Assalamu'alaikum Waranmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan salah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

lapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Meliza
 P M : 1505170024
 mester : IX (Sembilan)
 ogram Studi : Akun'ansi
 dul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Financial Value Added Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan



H. Januri., SE., MM., M.Si

tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertanggung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625676
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1751 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

an Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 tetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

gram Studi : Akuntansi
 a Tanggal : 13 Mei 2019

gan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

na : Meliza
 M : 1505170024
 nester : VIII (Delapan)
 gram Studi : Akuntansi
 ul Proposal / Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Financial Value Added
 Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2014-2018

sen Pembimbing : *Seprida Hanum Harahap., SE., SS., M.Si*

ngan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **13 Juli 2020**

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 10 Dzulqaidah 1440 H
 13 Juli 2019 M

Dekan ✓



H. Jahuri, SE, MM, M.Si



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

PT PERWAKILAN JAKARTA
PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117

TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.08/X/ ⁴² /IX/2019

Lamp : --

Medan, ²⁷ September 2019

Tkhwil : **Selesai Riset/ Penelitian**

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Kapten Muchtar Basri NO.3 Medan
di- Medan**

Sehubungan dengan surat Bagian SDM Nomor : 04.11/X/0419/VI/2019, tanggal 20 Juni 2019 tentang pelaksanaan Riset/ Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa:

No	Nama	NIM	Judul Riset
1	Meliza	1505170024	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Financial Value Added pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2014 - 2018

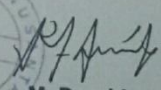
Telah melaksanakan Riset / Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV, Medan Bagian Akuntansi 25 Juni 2019 s.d 09 Juli 2019.

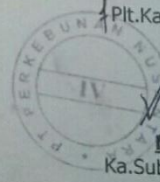
Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Perkebunan Nusantara IV
Plt. Kabag Akuntansi, ¹⁹


M. Rasyid
Ka. Sub. Bag. Tata Buku





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20224
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3158.../KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana
Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan


Nama : Meliza
NPM : 1505170024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

adalah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Muharram 1441 H
14 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Meliza
Tempat/Tanggal Lahir : Sei DuaHulu, 17 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara
Alamat : Jln.Kapten Mukhtar Basri

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Zainuddin
Nama Ibu : Zulfah
Alamat : Sei Dua Hulu Pasar Banjar

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 014631 Sei Dua Hulu Tamat Tahun 2009
2. MTS Nurul Whatan Simpang 4 Tamat Tahun 2012
3. SMAN 4 Simpang 4 Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2019

Penulis,

MELIZA
NPM. 1505170024